

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak *stunting* umur 10-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran riwayat pemberian ASI dengan prevalensi terbanyak pada anak *stunting* adalah *direct non exclusive*.
2. Kelas I angle merupakan jenis maloklusi yang paling banyak dialami oleh anak *stunting* (47%), kelas III sebanyak (28.8%), kelas II divisi 1 (18,2%), dan kelas II divisi 2 (6.1%).
3. Jenis maloklusi klasifikasi angle pada anak *stunting* dengan prevalensi terbanyak adalah kelas I angle.
4. Anak yang mendapatkan ASI secara *direct exclusive* mengalami maloklusi kelas I (3%), *non direct exclusive* mengalami maloklusi kelas I (7.6%), *direct non exclusive* mengalami maloklusi kelas I (31.8%), dan *non direct non exclusive* kelas II divisi 1 (6.1%).

5.2. Saran

1. Orang tua terlibat menjadi responden untuk memberi informasi mengenai status gizi masa lalu subjek penelitian, sehingga kemungkinan penyebab *stunting* dan maloklusi dapat diketahui.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pemeriksaan mengenai riwayat tinggi badan orang tua untuk melihat apakah berpengaruh terhadap kejadian *stunting*.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan jenis penelitian analitik untuk melihat hubungan antara riwayat pemberian ASI terhadap jenis maloklusi pada kejadian *stunting*.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengumpulan data urutan kelahiran subjek untuk mengetahui pengaruh terhadap kejadian *stunting*.

